

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMAN 2 MANDAU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
SISI MILENIA
NIM. 11716200382**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMAN 2 MANDAU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SISI MILENIA

NIM. 11716200382

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assissted Individualization terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas 2 Mandau*, yang ditulis oleh Sisi Milenia NIM. 1716200382 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Kegurusn Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Zulhidjah 1442 H.
02 Juli 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008



Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Kemampuan Bepikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Mandau*, yang ditulis oleh Sisi Milenia NIM. 11716200382 telah diujikan dalam Sidang Munaqashah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada tanggal 2 Juli 2021 M/21 Zulkaidah 1442 H skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 21 Zulkaidah 1442 H
2 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd

Penguji II

Naskah, M.Pd.E

Penguji III

Darni, SP. MBA

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, MM

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H.Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membaa manusia dari alam kegelapan kealam yang penuh cahaya iman dan islam,

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa PADA mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau”, merupakan hasil karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan ,dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Sepwan Helpis My dan Ibunda Sri Rahayu, Adikku Taruna Bangsawan, dan segenap keluarga besar lainnya yang selalu member otivasi dan semangat, serta untaian do'a untuk keberhasilan penulis, selain itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati,M.Ag, selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Mas'ud Zein,M.Pd, selaku wakil Rektor II, Bapak Edi Arwan, S.Pt., M.Sc,Ph.D, selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar,S.Ag,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs Alimuddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Nurhayati, M.Hum, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Muslim, M.Ag, selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed, selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan saran, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memebrikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat dikemudia hari.
 8. Haem Basarudin, selaku Kepala SMAN 2 Mandau beserta staff yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
 9. Mariani, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Ekonomi serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
 10. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 terkhusus kelas Manajemen A yang memberikan masukan selama ini.
 11. Teman-teman KKN kecamatan Mandau dan PPL SMA 3 Pekanbaru , yang telah memberikan masukan selama ini.
 12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga apa yang diberikan di lipat gandakan dan dinilai pahala disisi Allah SWT serta menjadi amal Jariah, *Amin Amin ya Rabbal'Alamin.*

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Penulis

Sisi Milenia

NIM. 11716200382



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan diajkan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”

(Qs.Lukman:27)

Ya Allah Ya Robbi

Hari ini setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping cinta dan harapan telah kudapatkan

*Namun perjalanan masih dan perjuangan belum usai
Semoga rahmat ini menjadi hal bagi keberhasilanku dimasa
yang akan datang,
Ayah dan Bunda..*

*Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu
Selalu meyertai setiap langkahku dalam meraih cita-cita
Setiap doa yang terucap dalam bibirmu
Menentukan kesuksesan dalam meraih cita-cita
Kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda buktiku
Kepada yang sangat kucinta Ayah “ Sepwan Helpis My” dan
Bunda”Sri Rahayu”*

*Yang tersayang adikku “Taruna Bangsawan”
Terima kasih atas semua cinta kasih, pengertian,dukungan
dan nasehatnya kasih dan doa yang tulus merupakan
cambuk bagiku dalam meraih cita-cita*

ABSTRAK

Sisi Milenia (2021): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau. Jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *Posttest-Only Design With Nonequivalent Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan objeknya adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau yang berjumlah 168 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan 33 siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol total sampel 65 orang. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data digunakan adalah *Uji t*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Team Assisted Individualization* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis dengan menggunakan *uji t* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5% (1,669) dan 1% (1,295) atau $1,669 < 2,748 > 1,295$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci : *Pengaruh, Team Assisted Individualization, Berpikir Kritis*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sisi Milenia (2021): The Effect of Team Assisted Individualization Type of Cooperative Learning Model toward Student Critical Thinking Ability on Economics Subject at the Eleventh Grade of Social Science at State Senior High School 2 Mandau

This research aimed at knowing the significant effect of Team Assisted Individualization type of cooperative learning model toward student critical thinking ability on Economics subject at State Senior High School 2 Mandau. It was a quasi-experimental research with posttest-only with nonequivalent control group design. The subjects of this research were teachers and students. The object was the effect of Team Assisted Individualization type of cooperative learning model toward student critical thinking ability on Economics subject. All of the eleventh-grade students of Social Science at State Senior High School 2 Mandau were the population of this research, and they were 168 students. The samples were 32 of the eleventh-grade students of Social Science 1 as the experimental group and 33 of the eleventh-grade students of Social Science 2 as the control group, and 65 students were the total of samples. Purposive sampling technique was used in this research. Observation, documentation, and test were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings, student critical thinking ability of experimental group taught by using Team Assisted Individualization model was higher than the control group taught by using conventional learning. It was proven by testing the hypothesis using t-test, t_{observed} was higher than t_{table} at 5% (1.669) and 1% (1.295) significant levels, $1.669 < 2.748 > 1.295$. It meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. There was a significant effect of using Team Assisted Individualization model toward student critical thinking ability.

Keywords: *Effect, Team Assisted Individualization, Critical Thinking Ability*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

سيسى ميلينا، (٢٠٢١): أثر نموذج التعليم التعاوني لنوع فريق المساعدة الفردية في القدرة على التفكير النقدي لتلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية على مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ مانداو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك أثر نموذج التعليم التعاوني لنوع فريق المساعدة الفردية في القدرة على التفكير النقدي لتلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية على مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ مانداو. وهذا البحث هو بحث شبه التجري، والتصميم المستخدم هو تصميم المجموعة الضابطة المتناسبة للاختبار البعدي. وأفراده مدرس وتلاميذ، وموضوعه أثر نموذج التعليم التعاوني لنوع فريق المساعدة الفردية في القدرة على التفكير النقدي للتلاميذ على مادة الاقتصاد. ومجمعه جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ مانداو الذين عددهم ١٦٨ تلميذا. وعدد عيناته ٣٢ تلميذا للفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية "١" و ٣٣ تلميذا للفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية "٢"، فالأول فصل تجريبي والثاني فصل ضبطي، وعدد العينات ٦٥ تلميذا. وتم تحديد العينات من خلال أسلوب العينة الهادفة. وأساليب جمع بياناته ملاحظة وتوثيق واختبار. وأسلوب تحليل بياناته اختبار t . وبناء على نتيجة البحث عرف بأن القدرة على التفكير النقدي لتلاميذ الفصل التجريبي أي الفصل الذي تم تطبيق نموذج التعليم التعاوني لنوع فريق المساعدة الفردية فيه أعلى من تلاميذ الفصل الضبطي أي الفصل الذي تم تطبيق نموذج التعليم التقليدي فيه. وتم إثبات ذلك من خلال اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t حيث يدل على ان t حساب $t < t$ جدول إما في مستوى دلالة ٥٪ (١,٦٦٩) أو ١٪ (١,٢٩٥) أي $1,669 < 2,748 < 1,295$ وذلك بمعنى أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، فهناك أثر هام نموذج التعليم التعاوني لنوع فريق المساعدة الفردية في القدرة على التفكير النقدي لتلاميذ.

الكلمات الأساسية: أثر، فريق المساعدة الفردية، التفكير النقدي.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	34
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Desain Penelitian	38
E. Populasi dan Sampel	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Desain Penelitian	38
Tabel III.2	Jumlah Siswa	39
Tabel III.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	42
Tabel III.4	Uji Reabilitas Instrumen Tes Kelas XII IPS 1	43
Tabel III.5	Rekapitulasih Hasil Daya Pembeda Soal.....	44
Tabel III.6	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	44
Tabel III.7	Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal	45
Tabel IV.1	Daftar Kepala Sekolah	49
Tabel IV.2	Jumlah Guru.....	51
Tabel IV.3	Jumlah Tenaga Administrasi	52
Tabel IV.4	Data Fasilitas Sekolah.....	52
Tabel IV.5	Nama-Nama Guru dan Staf Pegawai SMA Negeri 2 Duri Kecamatan Mandau	53
Tabel IV.6	Keterrangan Prediket Observasi	57
Tabel IV.7	Lembar Observasi Aktivitas Guru “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Team Aissted Individualization”	59
Tabel IV.8	Lembar Observasi Aktivitas Guru “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Team Aissted Individualization ”	61
Tabel IV.9	Lembar Observasi Aktivitas Guru “Pengaruh Pengunaan Model Pembelajaran Team Aissted Individualization”	63
Tabel IV.10	Rekpitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Team Asissted Individualization</i> Dalam Pembelajaran Ekonomi	65
Tabel IV.11	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Team Asissted Individualization	66
Tabel IV.12	Data kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas ekpserimen dan Kelas kontrol	67
Tabel IV.13	Uji Normalitas Setelah Perlakuan Dikelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol One-Sample Kolmogrov-Sminov Test.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14 Hasil Uji Homogenitasvrians Skor Peserta Didik Perlakuan Dikelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Test Of Homogeneity Of Variances	70
Tabel IV.15 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Kemampuan Brpikir Kritis Peserta Didik Setelah Perlakuan Kelas Eksperimen Dengan Kontrol	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Peningkatan Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Team Asissted Individualization</i>	67
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	78
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (RPP)	89
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (RPP)	95
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan PembelajaranKelas Ekperimen (RPP)	101
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan PembelajaranKelas Kontrol (RPP) ..	107
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan PembelajaranKelas Kontrol (RPP)...	111
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (RPP)..	115
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (RPP)..	119
Lampiran 9	Kisi –kisi Soal Tes	123
Lampiran 10	Soal Tes	124
Lampiran 11	Kunci Jawaban	126
Lampiran 12	Skor Validitas	128
Lampiran 13	Lampiran Penilaian Kelas Eksperimen	129
Lampiran 14	Lembar Penilaian Kelas Kontrol	130
Lampiran 15	Skor Reabilitas	131
Lampiran 16	Hasil Olahan SPSS	132
Lampiran 17	Skor Daya Pembeda	133
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Guru “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Team Aissted Individualization Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis”	134
Lampiran 19	Dokumentasi	135

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi suatu Negara. Karena pendidikan dapat menghasilkan generasi-generasi penerus yang dapat memajukan Negara. Pendidikan memiliki tujuan agar para penerus Negara memiliki kompetensi tinggi dan mampu bersaing dengan generasi penerus dari Negara lain.

Tujuan pendidikan adalah untuk memberntuk manusia yang berpikir kreatif, kritis, dan inovatif. Manusia yang suka menemukan hal-hal baru , manusia yang dapat mencari alternative agar mampu membuat pilihan , dan manusia yang tidak menerima apa saja informasi yang diberikan kepadanya tanpa membuktikan kebenarannya terlebih dahulu. Manusia yang dimaksud dalam hal ini adalah siswa. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Q.S.

Ali 'Imran/3:190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah Swt.) bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang senantiasa mengingat Allah Swt. dalam keadaan berdiri, duduk, dan berbaring, dan memikirkan penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau ciptakan semua ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari siksa api neraka”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMAN 2 Mandau, kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah yang dilihat dari aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Mandau. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa malas bertanya dan tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Untuk dapat memahami materi pembelajaran maka seorang guru diharapkan dapat melaksanakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai tipe ,salah satunya adalah *tipe Team Assisted Individualization*(TAI). Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik,unggul dalam membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan ,baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas berkeja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.¹

Pembelajaran kooperatif tipe TAI (*team assisted individualization*) berbasis nilai-nilai karakter merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan ruang gerak dalam membangun pengetahuan.² Penggunaan model ini dapat merangsang peserta didik untuk saling berkerja sama, berpartisipasi aktif dan meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran. Selain itu dengan berbasis peta konsep materi

¹ Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progreais dan Kontekstual* (Jakarta: Kencana.2013) Hlm.111

² Rianawati *.Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran PAI* (Pontianak: Pontianak Press) Hlm.145

pelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami dan lebih kuat atau melekat dalam memori atau pikiran peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.penerimaan terhadap keberagaman dan pengembangan keterampilan social.

Keaktifan siswa sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk menemukan suatu konsep. Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang banyak memberikan kesempatan siswa dalam berdiskusi, mengeksplorasi diri dan melakukan aktivitas dapat merubah pola pikir siswa menjadi lebih aktif dan kritis dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam pemecahan masalah.³

Selain itu, Slavin juga mengatakan bahwa mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran ada berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya *cooperative learning*⁴Dalam model pembelajaran *cooperative learning* terdapat banyak tipe-tipe yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran , salah satu diantaranya adalah *Team Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) mampu memperdayakan kemampuan memecahkan masalah peserta didik. Dalam belajar memecahkan masalah , peserta didik diarahkan agar dapat bekerja secara sistematis,yaitu dapat menuliskan dan mejlaskan langkah-langkah yang dilakukan terkait dengan permasalahan yang diberikan, yaitu mulai

³Fanny Firman Syah dkk, *Team Assisted Individualization Dengan Metode Latihan Berstruktur Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis.Jurnal Of Innovative Science Education* Vol. 5, No.1,Tahun 2016. Hlm13

⁴ R.E Slavin , *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media.2016) Hlm.9-28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari memahami masalah, merencanakan strategi pemecahan masalah, melaksanakan strategi pemecahan masalah. Melalui model pembelajaran TAI, peserta didik dibiasakan untuk memiliki nilai karakter kerjasama, kemandirian, disiplin, kepedulian social, tenggang rasa, kreatif, berpikir ilmiah, kritis, inovatif dan logis. Bila peserta didik dibiasakan belajar dari tingkat dasar dengan model dan materi sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik usianya, maka karakter-karakter ini akan menjadi diri dalam kehidupan mereka, baik ketika bekerja maupun dalam lingkungan masyarakat. Mereka akan memiliki kepedulian yang tinggi dalam kerja team, bertanggung jawab terhadap pekerjaan pribadinya yang nantinya akan dipertanggungjawabkan dalam laporan team.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di pendahuluan di SMAN 2 Mandau, maka terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah artinya siswa tidak dapat menentukan informasi apa saja dan masalah apa saja yang terdapat dalam soal sehingga tidak dapat menyelesaikan permasalahan.
2. Siswa kurang memiliki kemampuan langkah penyelesaian masalah, berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah.
3. Siswa kurang memiliki kemampuan membuat kesimpulan karena ketika guru meminta siswa untuk menyimpulkan siswa tidak dapat memberikan kesimpulan yang benar.

4. Siswa kurang memiliki kemampuan mengklarifikasi suatu pernyataan karena ketika guru memberikan pernyataan yang salah siswa tidak dapat menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 MANDAU”.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah memahami dan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini maka ada beberapa istilah yang perlu didefenisikan :

1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang dimaksud dengan model pembelajaran dalam penelitian ini adalah usaha yang direncanakan untuk mencapai tujuan belajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran kooperatif menurut Parker mendefinisikan kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.⁵

⁵ Miftahul Huda , *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar.2012)Hlm.29

Berdasarkan penjelasan menurut salah satu para ahli maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

3. TAI (Team Asissted Individualization)

TAI (Team Asissted Individualization) merupakan sebuah program pedagogic yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.⁶ Pengembangan TAI dapat mendukung praktik-praktik ruang kelas seperti pengelompokkan siswa, pengelompokkan kemampuan dalam kelas, pengajaran terprogram, dan pengajaran berbasis computer.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Team Asissted Individualizaion* adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan antara kelompok dan individual siswa secara akademik.

4. Berpikir Kritis

Berpikir Kritis adalah sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran atau komunikasi sebagai dasar untuk menyakini dan melakukan suatu tindakan.⁷

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) Hlm.200

⁷ Lilies Iismaya, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) Hlm.8

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi informasi dalam melakukan suatu tindakan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka masalah yang dapat teridentifikasi adalah :

- a. Kemampuan berpikir kritis siswa belum maksimal
- b. Pengaruh model pembelajaran Team Assissted Individualization terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Mandau.
- c. Pengaruh berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Mandau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

”Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assissted Individualization Terhadap kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi materi Inflasi dan Indeks Harga di SMA Negeri 2 Mandau”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Seberapa besar pengaruh antara model pembelajaran

kooperatif tipe Team Assisted Individualization terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Mandau ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 MANDAU.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan secara implikatif sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik didalam proses belajar mengajar pada bidang ekonomi khususnya .

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai motivasi untuk majelis guru dan siswa untuk

menciptkan aktivitas belajar kondusif disekolah.sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar ,dengan demikian hasil belajar yang optimal dapat dicapai.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam pelaksanaan penelitian .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut Suprijono bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Belajar kooperatif adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok yang bisa dicapai apabila semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi.⁸

Menurut Asep Gojwan mendefinisikan *cooperative learning* sebagai suatu model pembelajaran yang menekankan aktivitas kolaboratif peserta didik dalam belajar yang berbentuk kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama dengan menggunakan berbagai macam aktivitas belajar guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan memecahkan masalah secara kolektif.⁹

⁸ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm.57

⁹ Syahraini Tambak. *Metode Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Hikmah Vo.14, No.1, April 2017. Hlm.2

Dari berbagai pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi atau model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok heterogen (berbeda-beda) yang terdiri dari empat sampai enam orang untuk memaksimalkan pembelajaran.

b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Berikut ini akan dikemukakan beberapa kelebihan yang diperoleh baik guru maupun peserta didik didalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning*, yaitu:

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan idea tau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 2) Dapat membantu anak-anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaanya.
- 3) Dapat menjadi strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan social, termasuk dengan mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan manage waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
- 4) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 5) Selama pembelajaran kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Untuk siswa yang dianggap mempunyai kelebihan, contohnya mereka merasa terhambat oleh sisa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akhirnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerjasama kelompok.
- 2) Walaupun kemampuan berkerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktifitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual.¹⁰
- 3) Untuk memberikan pemahaman tentang filosofis pembelajaran kooperatif pada siswa memerlukan waktu yang cukup panjang.

c. Jenis jenis model pembelajaran Kooperatif

Didalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa model yang dapat diterapkan, diantaranya yakni *Student Team Achievement Division (STAD)* , *Team Games Tournament (TGT)* , *Jigsaw* , *Grup Invetigation (GI)* , *Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC)* dan *Team Asissted Individualization (TAI)*. Berikut dibawah penjelasan secara rinci dari tipe model pembelajaran ,sebagai berikut :

1) *Student Team Achievement Division (STAD)*

STAD merupakan salah satu model pembelajarab kooperatif paling sederhana yang dikembangkan oleh Robert.E.Slavin.

¹⁰ Ida Fitriani, *Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Pada Pemahaman Belajar Sains di SD/MI* (Studi PTK di Kelas III MIN 3 WatesLiwa Lampung Barat, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.2, No.2 ,2017, Hlm.5-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode ini menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna pencapaian prestasi yang maksimal.

2) *Team Games Tournament (TGT)*

TGT Adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya.¹¹

3) *Jigsaw*

Jigsaw merupakan pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

4) *Group Investigation (GI)*

GI merupakan salah satu model pembelajaran yang berasal dari jamannya John Dewey. Tipe ini merupakan model pembelajaran yang kompleks karena memadukan prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi.

5) *Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC)*

CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Stevens dan kawan-kawan. Metode ini

¹¹ Dr.Hamdani.2011. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung:CV Pustaka Setia)Hlm.92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen(homogeneous grouping). Dalam kelompok-kelompok kecil, baik heterogen maupun homogen.

6) *Team Assisted Individualization* (TAI)

TAI merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Model ini merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual (Slavin, 2009:190). TAI menitikberatkan pada proses belajar dalam kelompok, dimana proses belajar dalam kelompok dapat membantu siswa dalam menentukan dan membangun sendiri pemahaman tentang materi pelajaran.

2. Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization)

a. Pengertian Model Pembelajaran TAI

Suyitno (Arwadi, 2006) berpendapat bahwa pembelajaran TAI adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan.

Menurut Siswanto dan Palupi model pembelajaran TAI merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar kooperatif dengan belajar individual.¹²

¹² Ujiati Cahyaningsih. *Penerapan Model Pembelajaran TAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*. (Jurnal Cakrawala Pendas Vol.4 , No.1 , 2018) Hlm.6

Menurut Huda (2011) mengemukakan bahwa model pembelajaran tipe TAI yakni pada setiap kelompok diberi serangkaian tugas tertentu untuk dikerjakan bersama-sama poin-poin dalam tugas dibagikan secara berurutan kepada setiap anggota.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran TAI yaitu model pembelajaran yang menggabungkan antara kooperatif dengan pembelajaran individual, berkaitan dengan individual yaitu kemampuan siswa yang dimilikinya, kemudian untuk mencapai prestasi yang lebih maksimal dilakukannya untuk membentuk sebuah kelompok yang heterogen dengan kemampuan akademik mereka masing-masing.

b. Langkah – Langkah Model Pembelajaran TAI

Langkah –langkah Model Pembelajaran TAI ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 2) Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal. Skor ini dapat diperoleh dari nilai ulangan harian sebelumnya.
- 3) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan tinggi, kemampuan sedang maupun kemampuan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya , suku yang berbeda serta kesetaraan gender.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Hasil belajar siswa secara individual dilakukan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota saling memeriksa jawaban teman satu kelompok .¹³
- 5) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 6) Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual.
- 7) Guru member penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

Langkah langkah dari pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah:

- 1) Pemberian Pre-Test
- 2) Membentuk kelompok
- 3) Guru memberikan materi secara ringkas
- 4) Guru memberi motivasi
- 5) Diskusi kelompok
- 6) Pemberian tes
- 7) Pemberian skor
- 8) Pengulasan materi.¹⁴

¹³ Yolanda Dian Nur Megawati, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-IPS 1 SMAN 1 Banjar Negara.*Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X,No. 1,Tahun 2012. Hlm 169

¹⁴*Ibid*, Hlm.127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif TAI (Team Assissted Individualization) menurut Slavin dalam Rohendi (2010) yaitu :

- 1) Tes penempatan
- 2) Membentuk kelompok heterogen
- 3) Memberika bahan ajar
- 4) Belajar dalam kelompok
- 5) Kelompok pengajaran
- 6) Penilaian dan penghargaan kelompok
- 7) Informasi materi esensial
- 8) Tes formatif,¹⁵

c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization)

Adapun kelebihan model pembelajaran TAI menurut slavin yaitu :

- 1) Meminimalisasi keterlibatan guru dalam,
- 2) Melibatkan guru utnuk mengajar kelompok-kelompok kecil yang heterogen
- 3) Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar
- 4) Menumbuhkan sikap positif siswa sepeerti kerjasama dan saling menghargai

¹⁵ Ana Riyanti, Arif Widiyatmoko,dan Indah Urwatin Wusqo. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif TAI Berbantuan Pada Konsep Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Brpikir Kritis Siswa SMP temakalor. Unnes Sciennce Education Journal Vol.5 No.2 ,2016. Hlm 1282*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan kelemahan dari model pembelajaran TAI yakni :

- 1) Membutuhkan keaktifan siswa
- 2) Memerlukan kreatifitas guru
- 3) Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen
- 4) Dalam diskusi adakalanya siswa segan mengungkapkan idea tau pendapatnya
- 5) Sulit membentuk kelompok yang dapat berkerja sama secara harmonis

Menurut Abidin (2013) kelebihan model pembelajaran tipe TAI yakni :

- 1) Siswa akan termotivasi belajar karena hasil belajar dinilai secara teliti dan cepat
- 2) Para siswa terbina kemampuan komunikasinya
- 3) Perilaku yang mengganggu dan konflik antar pribadi akan berkurang melalui penanaman prinsip kerja kooperatif
- 4) Program ini sangat membantu siswa yang lemah sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan

Sedangkan kelemahan model pembelajaran TAI diantaranya :

- 1) Diperlukan media pembelajaran yang lengkap dan memadai.
- 2) Waktu yang lama untuk pembuatan perangkat pembelajaran
- 3) Diperlukan kinerja kritis evaluative dari guru selama siswa berkerja dalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut lestari (2016) kelebihan dari model pembelajaran TAI yaitu :

- 1) Siswa yang lemah dapat terbantu menyelesaikan masalah pembelajaran
- 2) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya
- 3) Adanya tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahannya
- 4) Siswa diajarkan berkerja sama dalam suatu kelompok
- 5) Para siswa akan termotivasi untuk memperlajari materi ajar dengan cepat dan akurat

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran TAI ini menurut Lestari (2006) yaitu :

- 1) Tidak adanya persaingan antar kelompok , siswa yang lemah di mungkinkan bergantung pada siswa pandai, untuk itu guru harus memberikan bimbingan individual

Model Pembelajaran TAI mempunyai beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dengan mengajari temannya sedangkan,
- 2) Siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar
- 3) Mengajari siswa untuk saling bisa menghargai, bertanggung jawab serta melatih siswa untuk berani mengutarakan pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran TAI ini yaitu :

- 1) Siswa kelompok atas akan merasa dimanfaatkan tanpa bisa mengambil manfaat dalam kegiatan belajar kooperatif karena seakan akan mereka dalam kelompok tidak lebih pandai dari dirinya
- 2) Sedangkan pada siswa kelompok bawah akan merasa minder, merasa seperti benalu dalam kelompoknya.¹⁶

3. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut R.H Ennis berpikir kritis adalah daya fikir secara beralasan dan reflektif dengan apa yang telah dilakukan. Mengetahui bahwa kemampuan sangat penting supaya seseorang mampu berpikir kritis. Sehingga dapat kita katakana bahwa seseorang tidak akan mengambil atau membuat keputusan tanpa alasan yang tepat, sehingga dia membutuhkan kecermatan untuk membuat keputusan itu.¹⁷

Menurut Desmita Berfikir Kritis adalah kemampuan berfikir secara logis, reflektif dan produktif yang direalisasikan dalam menilai situasi guna membuat pertimbangan dan keputusan yang baik.¹⁸

Berfikir evaluative berarti berpikir kritis, menilai baik dan buruk, serta tepat dan tidak tepatnya suatu gagasan. Dalam berpikir

¹⁶ Ida Nurzakiaty .*Penrapan Model Kooperatif Tipe TAI dalam Pembelajaran Integral Kelas XII IPA SMA N 8 Banda Aceh*. (Jurnal Peluang. Vol.3, No.2, 2015) Hlm.35

¹⁷ Zaleha izhab Hassaubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis* (Bandung : Nuansa,2008) Hlm.87

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.153

evaluative, tidak ada penambahan atau pengurangan gagasan, melainkan melakukan penilaian berdasarkan criteria tertentu (Rahmat, 1994).¹⁹

Menurut Fisher (2008) keterampilan berpikir kritis terdapat 6 aspek yang terdiri dari mengidentifikasi alasan dan kesimpulan, memahami penalaran, mengklarifikasi dan menginterpretasi pernyataan dan gagasan, akseptibilitas alasan, menilai kredibilitas sumber dengan terampil, mengevaluasi inferensi.

Berdasarkan definisi kemampuan berpikir kritis yang diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk mengidentifikasi alasan, masalah dan memahami penalaran dengan melakukan kegiatan menganalisis, mengenal permasalahan, menyimpulkan dan mengevaluasi.

b. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Kowiyah adapun 6 indikator kemampuan berpikir kritis adalah :

- 1) Menginterpretasikan yaitu mengkategorikan dan mengklasifikasi.
- 2) Menganalisis, menguji dan mengidentifikasi
- 3) Mengevaluasi, yaitu mempertimbangkan dan menyimpulkan
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu menyaksikan data dan menjelaskan kesimpulan

¹⁹ Dr.Pupu Saeful Rahmat. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:PT Bumi Aksara)Hlm.135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Penjelasan, yaitu menyaksikan data dan menjelaskan kesimpulan
- 6) Kemandirian, yaitu melakukan koreksi dan melakukan pengujian.

Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis yakni :

- 1) Merumuskan pokok-pokok permasalahan
- 2) Mengungkapkan fakta yang ada
- 3) Memilih argument yang logis
- 4) Mendeteksi bias dengan sudut pandang berbeda
- 5) Menarik kesimpulan.²⁰

Daniel Perkins dan Sarah Tishman yang dikutip Ormrod memberikan empat criteria berpikir kritis ,yaitu :

- 1) Berpikir terbuka
Menghinari pemikiran sempit, membiasakan mengeksplorasi opsi-opsi yang ada
- 2) Rasa Ingin tahu intelektual
Ditunjukkan dengan kebiasaan bertanya, merenungkan m menyelidiki dan meneliti
- 3) Perencanaan dan strategi
Menyusun rencana, menentukan tujuan , mencari arah untk meciptakan hasil
- 4) Kehati-hatian intelektual
Adanya upaya mengecek ketidakakuratan atau kesalahan , bersikpa cermat dan teratur.

²⁰ Harlinda Fatmawati, Mardiyana dkk, *Analisis berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan polya pada pokok bahasan persamaan kuadrat. Jurnal Eletronil Pembelajaran Matematika*, Vol.2, No.9 Tahun 2014. Hlm.913

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Karakteristik kemampuan berpikir kritis

Seseorang dengan kemampuan berpikir kritis ketika menyelesaikan masalah akan memunculkan karakteristik khusus, yaitu:

- 1) Mengklarifikasi masalah
- 2) Berusaha menemukan informasi yang relevan
- 3) Memilih dan menetapkan criteria secara rasional
- 4) Secara berurutan melakukan penyelesaian masalah yang kompleks
- 5) Memperhatikan masalah utama
- 6) Bertahan meskipun kesulitan
- 7) Berhati-hati dalam mempertimbangkan subjek dan keadaan.

Menurut Ennis menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis maka akan memenuhi enam karakteristik dasar berpikir kritis yang dikenal dengan FRISCO (foucs, reason, inference, situation, clarity dan overview), meliputi :

- 1) Fokus yang dimaksud adalah seseorang mampu menentukan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan masalah
- 2) Reason adalah seseorang mampu memberikan alasan tentang jawaban yang diberikan
- 3) Inference adalah seseorang mampu membuat kesimpulan dari informasi yang tersedia dengan cara membuat langkah-langkah penyelesaian
- 4) Situation adalah seseorang mampu menjawab soal sesuai dengan konteks permasalahan, dapat mengungkapkan peristiwa atau permasalahan

- 5) Clarity adalah seseorang dapat memberikan kejelasan lebih lanjut baik dari segi defenisi maupun keterkaitan konsep
- 6) Overview adalah seseorang mampu mengecek apa yang telah ditemukan, diputuskan, dipertimbangkan, dipelajaran dan disimpulkan.²¹

4. Materi Pembelajaran

a. Pengertian dan Tujuan Perhitungan Indeks Harga

- 1) Indeks harga adalah perbandingan antara harga rata-rata tahun yang dihitung dan harga rata-rata tahun dasar. Tahun dasar yang digunakan adalah tahun yang dibuat sebagai patokan perhitungan.
- 2) Tujuan perhitungan indeks harga

Berikut ini adalah beberapa tujuan perhitungan indeks harga :

- a) Sebagai petunjuk atau indicator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum.
- b) Indeks harga perdagangan besar dapat member gambaran tren atau kecendrungan dalam perdagangan.
- c) Indeks harga konsumen (IHK) dan indeks harga biaya hidup dapat digunakan untuk penetapangajdi dan perubahannya
- d) Sebagai pedoman oembelian bagi perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar

²¹ Suryo Widodo dan Ika Santia, *Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Pemecahan Masalah Analisis Real, Jurnal Pendidikan Mtematika Raflesia* Vo.4 No.02,2019, hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Indeks harga yang berlaku bagi petani, yang dibayar dan diterimanya merupakan gambaran apakah petani semakin makmur atau semakin melarat
- f) Indeks harga umumnya digunakan pedagang dalam kebijakan penetapan harga dan penentuan jumlah persediaan.

b. Metode perhitungan Indeks Harga

1) Metode Perhitungan Indeks Harga Agregatif Tidak Tertimbang

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100$$

IA = indeks harga tidak tertimbang
 P_n = harga yang dihitung angka indeksnya
 P₀ = harga pada tahun dasar

2) Metode Indeks Harga Agregatif Tertimbang

Ada dua metode perhitungan indeks harga Agregatif tertimbang yaitu metode Laspeyres dan Metode Paasche.

a) Metode perhitungan indeks harga Laspeyres

Metode Laspeyres merupakan perhitungan angka indeks tertimbang factor penimbang jumlah pada tahun dasar (Q₀)

b) Metode perhitungan indeks harga Paasche

Pada metode perhitungan indeks harga Laspeyres, penimbang terletak pada tahun dasar. Sedangkan, pada perhitungan indeks harga Paasche, penimbang terletak pada tahun yang dihitung.

c. Pengertian dan Penyebab Inflasi

1) Pengertian Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian ketika harga-harga secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan harga itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung dalam jangka panjang. Secara umum terjadi karena jumlah uang beredar banyak daripada yang diperlukan.

2) Penyebab Inflasi

- a) Inflasi tarikan permintaan (Demand-pull inflation)
- b) Inflasi dorongan biaya produksi (cost-push inflation)
- c) Inflasi karena jumlah uang yang beredar yang bertambah

d. Jenis-jenis Inflasi

Jenis-jenis inflasi dapat dibedakan berdasarkan tingkat keparahan, sumber dan penyebabnya.

1) Jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahannya

- a) Inflasi ringan : inflasi berada dibawah 10% pertahun
- b) Inflasi sedang : inflasi berada diantara 10%-30% pertahun
- c) Inflasi berat : inflasi berada antara 30%-100% pertahun
- d) Inflasi sangat berat : inflasi berada diatas 100% pertahun

2) Jenis inflasi berdasarkan sumbernya

- a) Inflasi yang bersumber dari luar negeri
- b) Inflasi yang bersumber dari dalam negeri

3) Jenis inflasi berdasarkan penyebabnya

- a) Inflasi karena kenaikan permintaan
- b) Inflasi karena kenaikan biaya produksi

e. Menghtiuang Inflasi

f. Dampak dan Cara mengatasi Inflasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dampak inflasi
 - a) Dampak inflasi bagi perekonomian adalah :
 - (1) Investasi berkurang
 - (2) Mendorong tingkat bunga
 - (3) Mendorong tindakan spekulatif
 - (4) Kegagalan pelaksanaan pembangunan
 - (5) Ketidakpastian ekonomi
 - (6) Daya saing produk nasional berkurang
 - (7) Deficit neraca pembayaran
 - (8) Menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat
 - b) Dampak inflasi bagi masyarakat adalah
 - (1) Menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat berpenghasilan tetap.
 - (2) Kerugian bagi kreditor, karena nilai uang yang diterima turun
 - (3) Keuntungan bagi debitur, karena nilai riil utang menurun.
 - (4) Memperbesar kesenjangan distribusi pendapatan
 - (5) Harapan bagu para spekulan
 - (6) Bagi pengusaha bermodel besar, akan menguntungkan karena dapat memonopoli pasar.
 - (7) Bagi pengusaha bermodal kecil, merugikan karena tidak bias bersaing dengan pemodal besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Cara mengendalikan inflasi

Untuk mengatasi inflasi pemerintah menempuh tiga kebijakan yaitu :

- a) Kebijakan moneter
- b) Kebijakan fiskal
- c) Kebijakan nonmoneter (kebijakan riil)

g. Teori permintaan dan penawaran uang

1) Permintaan uang

- a) Pengertian permintaan uang : adalah jumlah unit moneter yang ingin dipegang sebagai harta tunai
- b) Teori permintaan uang

(1) Teori permintaan uang klasik / teori kuantitas uang

Dalam teori ini muncul dua pandangan dari dua tokoh besar yaitu David Ricardo dan Irving Fisher. Menurut David Ricardo “Apabila jumlah uang yang beredar bertambah, maka harga-harga akan cenderung naik, sebaliknya jika jumlah uang yang beredar berkurang maka harga-harga akan cenderung turun”.

Menurut Irving Fisher “perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat dari adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai mata uang. Menurunnya nilai mata uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Teori preferensi likuiditas

Teori ini dipelopori oleh John Maynard Keynes yang mengemukakan ada tiga motif mengapa seseorang memegang uang yaitu :

- (a) Motif transaksi
- (b) Motif berjaga-jaga
- (c) Motif spekulatif

h. Penawaran Uang

1) Pengertian penawaran uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu perekonomian

2) Kurva penawaran uang

Kurva penawaran uang umumnya memiliki slope positif. Seperti halnya kurva permintaan uang, jumlah uang yang beredar juga dipengaruhi oleh tingkat bunga. Jadi semakin tinggi tingkat suku bunga, jumlah uang yang beredar semakin banyak. Begitu pula sebaliknya

3) Pergeseran kurva penawaran uang

Ada beberapa factor yang mengakibatkan kurva penawaran uang bergeser kekanan atau ke kiri. Sebagai contoh, Karena inflasi, pemerintah akan memutuskan untuk menurunkan jumlah uang yang beredar, hal ini dapat menggeser kurva penawaran uang ke kiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Uang

- 1) Factor yang mempengaruhi permintaan uang
 - a) Pengeluaran konsumen
 - b) Biaya transaksi saham dan obligasi
 - c) Perubahan harga secara umum
- 2) Factor yang mempengaruhi penawaran uang
 - a) Tingkat bunga
 - b) Tingkat inflasi
 - c) Tingkat produksi dan pendapatan nasional
 - d) Kondisi kesehatan dunia perbankan
 - e) Nilai tukar rupiah

5. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai tipe pembelajaran, salah satunya yaitu tipe *Team Assisted Individualization*. Model pembelajaran TAI ini merupakan model pembelajaran diskusi kelompok dengan penerapan bimbingan antar teman dan model pembelajaran ini dapat meningkatkan interaksi antar peserta didik, melatih peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir kritis, aktif, serta memposisikan guru sebagai motivator dan fasilitator.

Menurut Trianto mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dan membantu menumbuhkan

keterampilan berpikir kritis.²² Dan sebagaimana Diana Martiana (2015) dalam penelitian terdahulu tentang kemampuan berpikir kritis siswa menyatakan penerapan model pembelajaran tipe Team Assisted Individualization lebih tinggi dari pada siswa yang diterapkan metode ceramah.²³

Dari beberapa teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah, menarik kesimpulan, memberikan keyakinan, menganalisis, asumsi dan pencarian ilmiah.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan yang berhubungan dengan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan kemampuan berpikir kritis diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Isa, Ibnu Khaldun dan A. Halim (2017) universitas Syiah Kuala dengan judul, "Pembelajaran model Team Assisted Individualization untuk meningkatkan penguasaan konsep dan berpikir kritis siswa pada materi hidro karbon". Setelah pelaksanaan tindakan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata N-gain pemahaman

²² Ana Riyanti, Arif Widiyatmoko, dan Indah Urwatin Wusqo. *Ibid*, Hlm. 1282

²³ Lina, Hadi Kusuma dan Alfina Mizriaty. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada materi Larutan Penyangga kelas XI MAN Mataram*. (Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia, Vol. 2, No. 1 Tahun 2020) Hlm. 43

konsep kelas eksperimen (71) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata N-gain pemahaman siswa kelas control (47). Rata-rata N-gain berpikir kritis siswa kelas eksperimen (62) lebih tinggi dibandingkan rata-rata N-gain (44) siswa kelas kontrol. Hasil uji wilcoxon diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas control dengan $J_{hitung} = 48,5$ dan $J_{tabel} = 89$ serta terdapat perbedaan yang signifikan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas control dengan $J_{hitung} = 69,5$ dan $J_{tabel} = 89$. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI mendapat tanggapan positif dari siswa kelas eksperimen. Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TAI memberi hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.²⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variable pertama (X) yaitu penerapan model pembelajaran tipe Team Assisted Individualization. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable kedua (Y) yaitu untuk meningkatkan penguasaan konsep dan berpikir kritis siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardiyanti (2018) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jurusan Pendidikan Matematika dengan judul, "Pengaruh Pembelajaran model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Kemampuan berpikir kritis siswa". Setelah pelaksanaan tindakan data dilakukan dengan uji ANAVA satu jalur. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model kooperatif tipe

²⁴ M.Isa, Ibnu Khaldun dan A.Halim, (Jurnal IPA dan Pembelajara IPA, Vol.1, No.2 Tahun 2017) Hlm.213

Team Assisted Individualization terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji ANAVA yaitu $F_{hitung} = 64,705$ dan $F_{tabel} = 3,978$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $64,705 > 3,978$.²⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variable pertama (X) yaitu penerapan model pembelajaran tipe Team Assisted Individualization. Dan pada variable kedua (Y) yaitu untuk kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lina, Hadi Kusuma Ningrat, dan Alfina Mizriaty. Universitas Islam Negeri Mataram, Jurusan Tadris Kimia dengan judul, “Pengaruh Pembelajaran model Kooperatif Tipe Team Assisted terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga kelas XI MAN I Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga kelas XI MAN I Mataram tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil *posttest* yang didapatkan menunjukkan bahwa, pada kelas eksperimen nilai terendah siswa adalah 73 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan nilai rata-rata 85. Sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 93 dengan rata-rata 71. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan

²⁵ Siti Hardiyanti, *Pengaruh Pembelajaran model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization terhadap Kemampuan berpikir kritis siswa*, skripsi (Medan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara) Tahun.2018

menggunakan uji-*t polled varians* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dimana $t_{hitung} > t_{tabel} (20,16 > 1,991)$.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan konsep teoritis. Hal ini sangat perlu supaya tidak ada terjadinya kesalah pahaman pada penelitian ini serta mudah untuk diukur dilapangan.

1. Variabel X adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI)

Dalam pembelajaran kooperatif ada berbagai macam tipe pembelajaran salah satunya yaitu tipe Team Assisted Individualization. Penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization akan membantu kemampuan berpikir kritis siswa. Unsur dalam TAI yang diperkirakan dapat meingkatkan kemampuan berpikir kritis adalah saat siswa mengidentifikasi dan menganalisis informasi untuk memecahkan masalah dengan saling bertukar pendapat dalam diskusi kelompok. Penerapan model TAI dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untk mengkontruksikan sendiri kemampuannya, sehingga semua siswa mendapat kesempatan yang merata untuk dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Langkah –langkah Model Pembelajaran TAI ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru .
- b. Guru memberkan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal. Skor ini dapat diperoleh dari nilai ulangan harian sebelumnya.
- c. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan tinggi , kemampuan sedang maupun kemampuan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya , suku yang berbeda serta kesetaraan gender.
- d. Hasil belajar siswa secara individual dilakukan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota saling memeriksa jawaban teman satu kelompok .²⁶
- e. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- f. Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual.
- g. Guru member penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

²⁶ Yolanda Dian Nur Megawati, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjar Negara. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Tahun 2012. Hlm 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variable Y adalah kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI

Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis yakni :

- a. Merumuskan pokok-pokok permasalahan
- b. Mengungkapkan fakta yang ada
- c. Memilih argument yang logis
- d. Mendeteksi bias dengan sudut pandang berbeda
- e. Menarik kesimpulan.²⁷

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi disekolah menengah atas negeri 2 Mandau.

2. Hipotesis

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menerapkan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

H₀ : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

²⁷Loc Cit..Harlinda Fatmawati, Mardiyana dkk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah *quasi experiment*, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.²⁸

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau karena terdapat masalah yang akan diteliti. Penelitian ini telah dilaksanakan tanggal 22 Maret 2021 hingga 5 April 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 14

D. Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan desain *Posttest-Only Design*. Desain ini memiliki satu eksperimen yang diberikan suatu perlakuan dan diberikan posttest tetapi tanpa pretest dan satu kelompok Kontrol yang hanya diberikan posttest tetapi tanpa pretest dan tanpa perlakuan. Gambaran tentang desain ini sebagai berikut.

**TABEL III. 1
DESAIN PENELITIAN**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	-	X1	T1
Kelas Kontrol	-	-	T2

Sumber : Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta 2017)

Keterangan :

- X1 : Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *TAI*
- T1 : Posttest kelas eksperimen
- T2 : posttest kelas kontrol

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variable dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau.

²⁹ Dr.Kadir. 2016.*Statistika Terapan*. (Depok: PT Rajagrafindo Persada)Hlm.118

**TABEL III.2
JUMLAH SISWA**

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS 1	32 Siswa
XI IPS 2	33 siswa
XI IPS 3	32 siswa
XI IPS 4	35 siswa
XI IPS 5	36 siswa
TOTAL	168

Sumber : Data TU SMAN 2 Mandau

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁰ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dijelaskan bahwa *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka dengan saran guru mata pelajaran ekonomi diperoleh sampel dalam penelitian yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat inteligensia, dan keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok.³¹ Tes yang akan diberikan kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi yang akan

³⁰ Sugiyono. *Op. Cit.* Hlm.118

³¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru:Zanafa Publishing,2010), hlm.73

diteliti mengenai Indeks Harga dan Inflasi. Tes ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam segi kemampuan berfikir kritis.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung tentang bagaimana keterampilan dasar guru dalam menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³²Data observasi penelitian ini hanya sebagai data pendukung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Soal dikatakan valid apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono berpendapat bahwa instrumen yang valid adalah apabila alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid.

³²Sugiyono .*Op.Cit.*Hlm.203

Valid artinya instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk melakukan uji validitas suatu soal, harus mengkorelasikan antara skor soal dengan skor totalnya. Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R = Koefisien Validitas
- N = Banyaknya siswa
- X = Skor item
- Y = Skor total

Setelah setiap butir soal instrument dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi r hitung
- n = Jumlah responden

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} guna menentukan apakah butir soal tersebut valid atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t_{hitung} lebih kecil dari ($<$) t_{tabel} maka butir tersebut invalid (tidak valid).
- b. Jika t_{hitung} lebih besar dari ($>$) t_{tabel} maka butir tersebut valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.3
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES

No soal	R Hitung	R Tabel	Status	Keterangan
1	0,615	0,344	Valid	Digunakan
2	0,520	0,344	Valid	Digunakan
3	0,531	0,344	Valid	Digunakan
4	0,434	0,344	Valid	Digunakan
5	0,421	0,344	Valid	Digunakan

Sumber: Data Olahan 2021 , Lampiran 12

Dari tabel diatas,dapat diketahui bahwa dari 5 soal yang diujikan valid. Dari soal-soal yang valid selanjutnya akan diuji tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

2. Pengujian Reliabilitas

Menurut Harrison dalam Yaya Suryana, uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument adalah rumus *Alpha Cronbach* yaitu:³³

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ =Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_i = Varians total

k = Jumlah item

³³Hartono, *Op.Cit*; hlm.81

Untuk penentuan apakah instrumen reliable atau tidak, bias digunakan batasan tertentu yaitu 0,5 ,Menurut Sekaran dalam Duwi Prayitni, reabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik (rendah) sedangkan diatas 0,6 dapat diterima dan diatas 0,7 adalah baik (tinggi).

TABEL III.4
UJI REABILITAS INSTRUMEN TES KELAS XII IPS 1

NO	Reabilitas	Interpretasi
1	0,659	Dapat diterima

Sumber : Data Olahan 2021, Lampiran 13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,659. Nilai ini berada pada interval 0,60 – 0,80 dengan kategori dapat diterima. Maka instrumen tes yang telah disusun memiliki kategori tinggi dan layak digunakan.

a. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk mengetahui daya pembeda soal objektif digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n_A - n_B}{N_A} \text{ atau } DP = \frac{n_A - n_B}{N_B}$$

Keterangan:

DP = Indeks daya pembeda butir soal

n_A = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

n_B = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

N_A = banyaknya siswa kelompok atas

N_B = banyaknya siswa kelompok bawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.5
REKAPITULASIH HASIL DAYA PEMBEDA SOAL

No	Nomor soal	Daya beda	interpretasi
1	1	1,20	Sangat baik
2	2	1,80	Sangat baik
3	3	0,60	Baik
4	4	2,30	Sangat baik
5	5	2,00	Sangat baik

Sumber : Data Olahan 2021, Lampiran 14

b. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk dalam kategori mudah, sedang, sukar. Soal dapat dinyatakan sebagai butir soal baik, apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain sedang. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal it dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

TABEL III.6
KRITERIA TINGKAT KESUKARAN SOAL

Harga Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Sumber : suharsimi 2010

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL III.7
REKAPITULASI HASIL TINGKAT KESUKARAN SOAL

No soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,70	Sedang
2	0,74	Mudah
3	0,30	Sukar
4	0,72	Mudah
5	0,76	Mudah

Sumber : Data Olahan 2021

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat yang dilakukannya analisis parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan kolmogrov smimov dengan bantuan SPSS 22. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data jika $p < 0,005$ maka sebaran tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Menguji homogenitas Varians, dengan menggunakan uji homogenitas varians pada software SPSS 22.0 for windows dengan criteria pengujian terima H_0 , Jika $Asymp\ Sig.(2-tailed) > \alpha$, sedangkan yang lainnya tolak H_0 pada taraf signifikan $\alpha < 0,05$.

Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis, siswa kelas eksperimen dan kelas control dilakukan dengan menguji perbedaan dua rata-rata (uji t) dengan menggunakan program SPSS 22.0 for

windows, setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny dengan criteria pengujian terima H_0 , Jika $Asymp\ Sig.(2-tailed) > \alpha$, sedangkan yang lainnya tolak H_0 pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian dat dilakukan uji Mann-Whitney U pada program SPSS 22.0 for windows. Jika data berdistribusi normal tetapi varians tidak homogeny maka pengujian perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan uji non parametric.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Penelitian ini menggunakan sampel yang telah memenuhi dua syarat yaitu normal dan homogenya maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- X_1 =Mean Kelas Eksperimen
- X_2 =Mean Kelas Kontrol
- S_1^2 =Variansi Kelas Eksperimen
- S_2^2 =Variansi Kelas Kontrol
- N_1 =Sampel Kelas Eksperimen
- N_2 =Sampel kelas kontrol

Cara memberikan interpretasi uji statistic ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan :

- a. Bila t_0 dengan atau lebih besar dari t_t maka hipotesis nol (H_0) ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan apabila model pembelajaran TAI diterapkan.
- b. Bila t_0 lebih kecil dari t_t , amak hipotesis nol (H_0) diterima , artinya tidak ada perbedaan yang signifikan apabila model pembelajaran TAI diterapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneitian dan analisis data,bahwa model pembelajaran *Team Asissted Individualization* mempunyai pengaruh sigifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas 2 Mandau. Hal ini didasari dengan hasil olahan analisis data yang diperoleh halis Uji-t bajwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5% (1,669) dan 1% (1,295) atau $1,669 < 2,748 > 1,295$ atau dengan nilai signifkan $0,008 < 0,05$ yang berarti maka H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan lebih semngat lagi dalam mengikuti proses kegiatan pembelejaran karena keaktifan dalam bertanya dan berpendapat menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bidang kognitif.

2. Bagi guru

Guru bidang studi ekonomi SMA, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan menggunakan bahasa sendiri sehingga dalam belajar siswa berani memberikan pendapat, lebih percaya diri dan

kreatif. Siswa dapat saling berkerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang hidup. Dan dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi peneliti

Dalam penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan yang disebabkan karena minimnya pengalaman peneliti dalam mengajar dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization. Maka dari itu peneliti tidak akan berhenti belajar dan terus belajar guna memperbaiki kedepannya agar menjadi calon guru yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Riyanti, Arif Widiyatmoko, dan Indah Urwatin Wusqo. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif TAI Berbantuan Pada Konsep Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP temakalor*. *Unnes Science Education Journal Vol.5 No.2*, 2016.
- Assisted Individualization Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjar Negara. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Tahun 2012.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Deti Ahmatika. *Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan inquiry/discovery* (jurnal Euclid, vol.3, No.1)
- Dr. Ryzal Perdana, dkk. *Model Pembelajaran ISC untuk memberdayakan Critical and Creative* (Jawa Tengah: anggota IKAPI)
- Fanny Firman Syah dkk. *Team Assisted Individualization Dengan Metode*
- Fisher. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Erlangga: Jakarta
- Habibati S.Pd. 2017. *strategi Belajar Mengajar*. SYIAH KUALAUNIVERSITY PRESS: Darussalam .
- Hoirunnusa, Ana, Wakijo. *Penggunaan Model Teams Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar IPS TERPADU* (Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol.5, No.5. 2017)
- Ida Fitriani, Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Pada
- Kowiyah. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah*. (Jurnal Eduksi, vol.3, 2012)
- Latihan Berstruktur Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Of Innovative Science Education* Vol. 5, No.1, Tahun 2016.
- Lilies Iismaya, 2019. *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Media Sahabat Cendekia: Surabaya.
- Miftahul Huda. 2012. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar : Yogyakarta
- _____. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurzakiaty .*Penrapan Model Kooperatif Tipe TAI dalam Pembelajaran Integral Kelas XII IPA SMA N 8 Banda Aceh.*(Jurnal Peluang. Vol.3, No.2, 2015)

Pemahaman Belajar Sains di SD/MI (Studi PTK di Kelas III MIN 3 WatesLiwa Lampung Barat, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.2,No.2 ,2017

R.E Slavin.2016. *Cooperative Learning* . Nusa Media : Bandung.

Rianawati .*Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI* (Pontianak: Pontianak Press)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2018)

Syahraini Tambak. *Metode Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jurnal Al-Hikmah Vo.14, No.1 ,April 2017.

Trianto Ibnu Badar.2013.*Mendesain model pembelajaran inovatif, progreaais dan kontekstual* KENCANA :Jakarta

Trianto, 2010.*MendesainModel Pembelajaran Inovatif dan Progresif.*Kencana :Jakarta.

Ujiati Cahyaningsih. *Penerapan Model Pembelajaran TAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Matematika.* (Jurnal Cakrawala Pendas Vol.4 , No.1 , 2018)

Yolanda Dian Nur Megawati, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team*

Zaleha Izhah Hassaubah.2008.*Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis.* Nuansa: Bandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

SILABUS EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA / MA
 Kelas : XI (Sebelas)
 Tahun Ajaran : 2020/2021

1. **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
2. **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian pendapatan nasional • Memahami manfaat pendapatan nasional • Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional 	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen/konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Membuat pola hubungan informasi/data yang



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional • Menjelaskan konsep pendapatan per kapita • Memahami konsep distribusi pendapatan • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • pendapatan nasional • Metode penghitungan pendapatan nasional • Pendapatan per kapita • Distribusi pendapatan 	<p>diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan 		
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi • Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Memahami teori pertumbuhan ekonomi • Memahami pengertian pembangunan ekonomi • Menjelaskan perbedaan 	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Memahami perencanaan pembangunan ekonomi • Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 	Pembangunan Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang 	hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan strategi pembangunan 	



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.</p>	<p>ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</p>	<p>ekonomi</p>	
<p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja • Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan • Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Menjelaskan sistem upah dan pengangguran • Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar • Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan 		
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian indeks harga Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga Menjelaskan macam-macam indeks harga Menjelaskan metode penghitungan indeks harga Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi Menjelaskan jenis-jenis inflasi Menjelaskan cara menghitung inflasi Menjelaskan dampak inflasi Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar) Menjelaskan teori permintaan dan 	<p style="text-align: center;">Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian indeks harga Tujuan penghitungan indeks harga Macam-macam indeks harga Metode penghitungan indeks harga <p style="text-align: center;">Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian inflasi Penyebab inflasi Jenis-jenis inflasi Menghitung inflasi Dampak inflasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	penawaran uang • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi	• Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) Permintaan dan penawaran uang • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang	
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	• Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan		
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	• Menjelaskan pengertian kebijakan moneter • Menjelaskan tujuan kebijakan moneter • Menjelaskan instrumen kebijakan moneter • Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal • Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola	Kebijakan Moneter • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter Kebijakan kebijakan	• Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan	n fiskal kebijakan • Tujuan fiskal • Instrumen kebijakan fiskal	
3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	• Menjelaskan pengertian APBN • Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN • Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara • Menjelaskan jenis-jenis belanja negara • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN • Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian • Menjelaskan pengertian APBD • Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD • Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah • Menjelaskan jenis-jenis belanja	APBN • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis belanja negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian APBD • Pengertian APBD • Fungsi dan tujuan	• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi • Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	daerah • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD • Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian • Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD	APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis belanja daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian	
4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan		
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	• Menjelaskan pengertian pajak • Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Menjelaskan asas pemungutan pajak • Menjelaskan jenis-jenis pajak	Perpajakan • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan	• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi 	pajak <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis pajak Sistem pemungutan pajak di Indonesia Objek dan cara pengenaan pajak 	dalam pembangunan ekonomi <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan 		
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional 	Kerjasama Ekonomi Internasional <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kerjasama ekonomi internasional Manfaat kerjasama ekonomi internasional Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian perdagangan internasional Menjelaskan manfaat perdagangan internasional Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional Menjelaskan teori perdagangan internasional Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional Menjelaskan alat pembayaran internasional Menjelaskan neraca pembayaran internasional Menjelaskan pengertian devisa Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat 	Perdagangan Internasional <ul style="list-style-type: none"> Pengertian perdagangan internasional Manfaat perdagangan internasional Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional Teori perdagangan internasional Kebijakan perdagangan internasional Tujuan kebijakan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan



Hak Cipta Dilindungi
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan	• Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN
(RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: indeks harga dan inflasi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti

4. **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
5. **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
6. **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.8.1 Menjelaskan pengertian indeks harga 3.8.2 Menjelaskan tujuan perhitungan indeks harga 3.8.3 Menjelaskan macam-macam indeks harga 3.8.4 Menjelaskan metode perhitungan indeks harga

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan perdagangan internasional
- Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian dan tujuan indeks harga
- Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam indeks harga
- Peserta didik dapat menjelaskan metode perhitungan indeks harga

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : indeks harga dan inflasi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning (Team Assisted Individualizatuon)*

Metode : Diskusi dan tanya jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Media Pembelajaran

Media :

1. Internet
2. Buku ajar

G. Sumber Belajar

3. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
4. Buku refensi yang relevan,
5. Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		± 10 menit
1. Memulai pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa	Menjawab salam guru	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Memperhatikan guru	
3. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan an-pertanyaan yang sudah dipelajari dan yang terkait dengan inflasi dan indeks harga	Menjawab pertanyaan guru	± 40 menit
Kegiatan inti:		
4. Guru memberkan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi secara	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<i>individual</i>		
5. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa	Bekerja sendiri-sendiri mengerjakan tes sampai selesai. Seorang teman satu kelompoknya akan menghitung skor tesnya. <i>Apabila siswa tersebut dapat menyelesaikan tiga soal atau lebih dengan benar, teman satu kelompok tersebut akan menandatangani hasil tes itu untuk menunjukkan bahwa siswa tersebut telah dinyatakan sah oleh teman satu timnya untuk mengikuti tes unit kontekstual.</i> Bila siswa tersebut tidak bisa mengerjakan tiga soal dengan benar, guru akan dipanggil untuk membantu siswa.	
6. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari	Siswa membuat kelompok yang telah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4-5 siswa	ditentukan oleh guru	
7. Guru melihat hasil belajar siswa secara individual dan menyuruh setiap anggota memeriksa jawaban teman satu kelompok	Siswa yang telah selesai mengerjakan latihan kemampuan, <i>meminta teman sekelompoknya untuk melakukan pengecekan jawabannya.</i> Jika masih ada jawaban yang salah, siswa tersebut harus mengulang jawabannya sampai semua soal latihan kemampuan dijawab dengan benar. <i>Jika semua jawaban sudah benar, siswa baru boleh mengerjakan tes yang diminta dari guru</i>	
8. Guru memfasilitasi dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
9. Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup:		
10. Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil individu	Siswa memnerima penghargaan yang diberikan oleh guru	± 10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	pengetahuan	tes	observasi	Proses pembelajaran berlangsung

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: indeks harga dan inflasi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti

1. **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
2. **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.8.1 Menjelaskan pengertian inflasi 3.8.2 Menjelaskan jenis jenis inflasi 3.8.3 Menjelaskan cara menghitung inflasi 3.8.4 Menjelaskan dampak inflasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan perdagangan internasional
- Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian inflasi
- Peserta didik dapat mendeskripsikan jenis jenis inflasi
- Peserta didik dapat menjelaskan caramenghitung inflasi
- peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi inflasi

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : indeks harga dan inflasi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning (Team Assisted Individualizatuon)*

Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Media Pembelajaran

Media :

- Internet
- Buku ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		± 10 menit
1. Memulai pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa	Menjawab salam guru	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Memperhatikan guru	
3. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipelajari dan yang terkait dengan inflasi dan indeks harga	Menjawab pertanyaan guru	± 40 menit
Kegiatan inti:		
4. Guru memberkan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi secara individual	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	
5. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa	Bekerja sendiri-sendiri mengerjakan tes sampai selesai. Seorang teman	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>satu kelompoknya akan menghitung skor tesnya. Apabila siswa tersebut dapat menyelesaikan tiga soal atau lebih dengan benar, teman satu kelompok tersebut akan menandatangani hasil tes itu untuk menunjukkan bahwa siswa tersebut telah dinyatakan sah oleh teman satu timnya untuk mengikuti tes unit kontekstual. Bila siswa tersebut tidak bisa mengerjakan tiga soal dengan benar, guru akan dipanggil untuk membantu siswa.</p>	
6.Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa	Siswa membuat kelompok yang telah ditentukan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	oleh guru	
7. Guru melihat hasil belajar siswa secara individual dan menyuruh setiap anggota memeriksa jawaban teman satu kelompok	Siswa yang telah selesai mengerjakan latihan kemampuan, <i>meminta teman sekelompoknya untuk melakukan pengecekan jawabannya.</i> Jika masih ada jawaban yang salah, siswa tersebut harus mengulang jawabannya sampai semua soal latihan kemampuan dijawab dengan benar. <i>Jika semua jawaban sudah benar, siswa baru boleh mengerjakan tes yang diminta dari guru</i>	
8. Guru memfasilitasi dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	

penegasan pada materi		
9.Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	
Penutup:		
10.Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil individu	Siswa memnerima penghargaan yang diberikan oleh guru	± 10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	pengetahuan	tes	observasi	Proses pembelajaran berlangsung

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKPERIMEN (RPP)

Sekolah	: SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: indeks harga dan inflasi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Pertemuan ke	: 3

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.8.1 Menjelaskan Teori permintaan dan penawaran uang 3.8.2 Menjelaskan factor factor yang memengaruhi permintaan uang 3.8.3 menganalisis secara kritis informasi dan data data yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan perdagangan internasional
- Peserta didik dapat mempresentasikan teori permintaan dan penawaran uang
- Peserta didik dapat mendeskripsikan factor-faktor yang memengaruhi permintaan uang
- Peserta didik dapat menjelaskan informasi dan data data serta membuat kesimpulan mengenai indeks harga dan inflasi

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : indeks harga dan inflasi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning (Team Assisted Individualizatuon)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Media Pembelajaran

Media :

1. Internet
2. Buku ajar

G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		
1. Memulai pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa	Menjawab salam guru	± 10 menit
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Memperhatikan guru	
3. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan an-pertanyaan yang sudah dipelajari dan yang terkait dengan inflasi dan indeks harga	Menjawab pertanyaan guru	
Kegiatan inti:		
4. Guru memberkan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi secara	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	± 40 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>individual</i>		
5. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa	Bekerja sendiri-sendiri mengerjakan tes sampai selesai. Seorang teman satu kelompoknya akan menghitung skor tesnya. <i>Apabila siswa tersebut dapat menyelesaikan tiga soal atau lebih dengan benar, teman satu kelompok tersebut akan menandatangani hasil tes itu untuk menunjukkan bahwa siswa tersebut telah dinyatakan sah oleh teman satu timnya untuk mengikuti tes unit kontekstual.</i> Bila siswa tersebut tidak bisa mengerjakan tiga soal dengan benar, guru akan dipanggil untuk membantu siswa.	
6. Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5	Siswa membuat kelompok yang telah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa	ditentukan oleh guru	
7.Guru melihat hasil belajar siswa secara individual dan menyuruh setiap anggota memeriksa jawaban teman satu kelompok	Siswa yang telah selesai mengerjakan latihan kemampuan, <i>meminta teman sekelompoknya untuk melakukan pengecekan jawabannya.</i> Jika masih ada jawaban yang salah, siswa tersebut harus mengulang jawabannya sampai semua soal latihan kemampuan dijawab dengan benar. <i>Jika semua jawaban sudah benar, siswa baru boleh mengerjakan tes yang diminta dari guru</i>	
8.Guru memfasilitasi dalam membuat rangkuman,mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
9.Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup:		
10. Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil individu	Siswa memnerima penghargaan yang diberikan oleh guru	± 10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	pengetahuan	tes	observasi	Proses pembelajaran berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: indeks harga dan inflasi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti

1. **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
2. **KI-3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab **fenomena** dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. **KI-4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.8.1 Menjelaskan pengertian indeks harga 3.8.2 Menjelaskan tujuan perhitungan indeks harga 3.8.3 Menjelaskan macam-macam indeks harga 3.8.4 Menjelaskan metode perhitungan indeks harga

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan perdagangan internasional
- Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian dan tujuan indeks harga
- Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam indeks harga
- Peserta didik dapat menjelaskan metode perhitungan indeks harga

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : indeks harga dan inflasi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Konvensional*

Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Media Pembelajaran

Media :

- Internet

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Buku ajar

G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		± 10 menit
1. Guru membuka pelajaran	Siswa dipersilahkan membuka pelajaran dengan membaca doa	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menyimak penjelasan guru dan bertanya apabila belum mengerti	
3. Guru memotivasi siswa sehingga senang dan lebih giat mengikuti pelajaran	Siswa mengikuti arahan yang disampaikan guru	± 20 menit
Kegiatan inti:		
4. Guru menjelaskan materi	Siswa menyimak materi pembelajaran	
5. Guru memberikan lks kepada peserta didik	Siswa mengikuti pembelajaran yang ada dilks	
6. Guru membimbing siswa mengerjakan lks	Siswa mengerjakan soal yang ada dilks	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru membahas lks yang telah dikerjakan	siswa menyimak pembahasan dari guru	
Penutup:		
8. Guru menyimpulkan materi yang diberikan	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	
9. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab salam dari guru	

I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	pengetahuan	Tes tertulis	lks	Diakhir pembelajaran

Lampiran 6
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL
(RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: indeks harga dan inflasi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti

1. **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
2. **KI-3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. **KI-4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.8.1 Menjelaskan pengertian inflasi 3.8.2 Menjelaskan jenis jenis inflasi 3.8.3 Menjelaskan cara menghitung inflasi 3.8.4 Menjelaskan dampak inflasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan perdagangan internasional
2. Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian inflasi
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan jenis jenis inflasi
4. Peserta didik dapat menjelaskan caramenghitung inflasi
5. peserta didik dapat menjelaskan cara mengatasi inflasi

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : indeks harga dan inflasi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *konvensional*

Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Media Pembelajaran

Media :

1. Internet
2. Buku ajar

G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		± 10 menit
1. Guru membuka pelajaran	Siswa dipersilahkan membuka pelajaran dengan membaca doa	
1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menyimak penjelasan guru dan bertanya apabila belum mengerti	
2. Guru memotivasi siswa sehingga senang dan lebih giat mengikuti pelajaran	Siswa mengikuti arahan yang disampaikan guru	± 20 menit
Kegiatan inti:		
3. Guru menjelaskan materi	Siswa menyimak materi pembelajaran	
4. Guru memberikan lks kepada peserta didik	Siswa mengikuti pembelajaran yang ada dilks	
5. Guru membimbing siswa mengerjakan lks	Siswa mengerjakan soal yang ada dilks	
6. Guru membahas lks yang	siswa menyimak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dikerjakan	pembahasan dari guru	
Penutup:		
7. Guru menyimpulkan materi yang diberikan	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	
8. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab salam dari guru	

I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	pengetahuan	Tes tertulis	lks	Diakhir pembelajaran

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

(RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: indeks harga dan inflasi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Pertemuan ke	: 3

A. Kompetensi Inti

1. **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, 115ias115115sive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
2. **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan ,konseptual, responsif, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.8.1 Menjelaskan Teori permintaan dan penawaran uang 3.8.2 Menjelaskan factor factor yang memengaruhi permintaan uang 3.8.3 menganalisis secara kritis informasi dan data data yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, 116ias116116sive, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan perdagangan internasional
2. Peserta didik dapat mempresentasikan teori permintaan dan penawaran uang
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan factor-ffaktor yang memengaruhi permintaan uang
4. Peserta didik dapat menjelaskan informasi dan data data serta membuat kesimpulan mengenai indeks harga dan inflasi

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : indeks harga dan inflasi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Konvensional*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode : Diskusi dan Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

Media :

1. Internet
2. Buku ajar

G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		± 10 menit
1. Guru membuka pelajaran	Siswa dipersilahkan membuka pelajaran dengan membaca doa	
1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menyimak penjelasan guru dan bertanya apabila belum mengerti	
2. Guru memotivasi siswa sehingga senang dan lebih giat mengikuti pelajaran	Siswa mengikuti arahan yang disampaikan guru	± 20 menit
Kegiatan inti:		
3. Guru menejelaskan materi	Siswa menyimak materi pembelajaran	
4. Guru memberikan lks	Siswa mengikuti	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada peserta didik	pembelajaran yang ada dilks	
5. Guru membimbing siswa mengerjakan lks	Siswa mengerjakan soal yang ada dilks	
6. Guru membahas lks yang telah dikerjakan	siswa menyimak pembahasan dari guru	
Penutup:		
7. Guru menyimpulkan materi yang diberikan	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	
8. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab salam dari guru	

I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	pengetahuan	Tes tertulis	lks	Diakhir pembelajaran

Lampiran 8
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL
(RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: indeks harga dan inflasi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Pertemuan ke	: 3

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, 119ias119119sive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan ,konseptual, , dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.8.1 Menjelaskan Teori permintaan dan penawaran uang 3.8.2 Menjelaskan factor factor yang memengaruhi permintaan uang 3.8.3 menganalisis secara kritis informasi dan data data yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, , dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan perdagangan internasional
- Peserta didik dapat mempresentasikan teori permintaan dan penawaran uang
- Peserta didik dapat mendeskripsikan factor-ffaktor yang memengaruhi permintaan uang
- Peserta didik dapat menjelaskan informasi dan data data serta membuat kesimpulan mengenai indeks harga dan inflasi

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : indeks harga dan inflasi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Konvensional*

Metode : Diskusi dan 120ias120 jawab

F. Media Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media :

1. Internet
2. Buku ajar

G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. .Buku refensi yang relevan,
3. .Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		± 10 menit
1. Guru membuka pelajaran	Siswa dipersilahkan membuka pelajaran dengan membaca doa	
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menyimak penjelasan guru dan bertanya apabila belum mengerti	
5. Guru memotivasi siswa sehingga senang dan lebih giat mengikuti pelajaran	Siswa mengikuti arahan yang disampaikan guru	
Kegiatan inti:		
6. Guru menjelaskan materi	Siswa menyimak materi pembelajaran	± 20 menit
7. Guru memberikan lks kepada peserta didik	Siswa mengikuti pembelajaran yang ada dilks	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Guru membimbing siswa mengerjakan lks	Siswa mengerjakan soal yang ada dilks	
9. Guru membahas lks yang telah dikerjakan	siswa menyimak pembahasan dari guru	
Penutup:		
10. Guru menyimpulkan materi yang diberikan	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	
11. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab salam dari guru	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

Kisi –kisi Soal Tes

Sekolah : SMAN 2 MANDAU
 Mata pelajaran :Ekonomi
 Materi pokok :indeks harga dan inflasi
 Jumlah soal : 5
 Bentuk soal : uraian

No	Indicator berpikir kritis	No soal	Skor maks
1	Kemampuan mengidentifikasi masalah	1	8
2	Kemampuan menganalisis masalah	2	8
3	Kemampuan menarik kesimpulan	5	8
4	Kemampuan menciptakan ide-ide baru	4	8
5	Kemampuan memberikan prediksi terhadap ide baru	3	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Soal Tes

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan oktober 2010 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 66 kotapada bulan oktober 2010 terjadi inflasi 0.06 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 123,21 pada bulan September 2010 menjadi 123,29 pada bulan oktober 2010. Laju inflasi tahunan kalender (januari-oktober) 2010 sebesar 5,35 persen dan laju inflasi $t=year$ on $year$ (oktober 2010 terhadap oktober 2009) sebesar 5,67 persen. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga selama bulan oktober 2010 antara lain : emas perhiasan, bawang merah, beras, gulapisir, upah tukang bukan mandor, bayam, tarif sewa rumah, upah pembantu rumah tangga, jasa pembuangan sampah, tarif kontrak rumah, biaya keamanan, sawi hijau, rokok kretek filter, kangkung, rekreasi, rokok kretek, roti manis, uang kuliah Akademi/ perguruan tinggi dan nasi dengan lauk. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah : daging ayam ras, ikan segar, daging sapi, telur ayam ras, kentang, tarif kereta api, wortel, kelapa, daging ayam kampung, dan bawang putih.

Sumber: Berita Resmi Statistik No.64/11/Th.XIII,1 November 2010

1. Berdasarkan artikel diatas, identifikasilah termasuk jenis apa inflasi diatas ?
jelaskan!
2. Analisis lah penyebab inflasi yang terjadi pada oktober 2010 tersebut!
3. Perhatikanlah data indeks harga yang diterima petani (IT) dan indeks harga yang harus dibayar petani (IB) di beberapa daerah berikut ini :

Daerah	IT	IB
Gunung	115	116
Bukit	110	113
Lembah	117	118
Dataran	106	106
Gurun	110	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Salah satu penyebab dari inflasi adalah cost-push inflation atau kenaikan biaya produksi , jika kita sebagai produsen bagaimanakah cara kita mengatasi masalah agar tidak terjadi inflasi ?
5. Bagaimana cara mengatasi inflasi melalui kebijakan moneter...

Lampiran 11

Kunci Jawaban

1. Berdasarkan data diartikel tersebut dapat kita lihat bahwa pada bukan oktober 2010 terjadi inflasi sebesar 0,06 persen, dari data tersebut dapat kita tentukan bahwa inflasi yang terjadi pada oktober 2010 tersebut termasuk kedalam jeni inflasi ringan sesuai dengan teori yang ada bahwa inflasi ringan itu berada dibawah 10%
2. Inflasi yang terjadi pada bulan oktober 2010 dikarenakan adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok makanan jadi,minumam,rokok dan tembakau. Kelompok perumahan air,listrik,gas dan bahan bakar. Kelompok sandang. Kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan,rekreasi dan olahraga.
3. Berdasarkan pada table diatas dapat disimpulkan petani digurun termasuk paling sejahtera dibandingkan dengan petani daerah lain. Hal ini karena dari kelima daerah tersebut daerah gurun memiliki IT lebih besar disbanding dengan IB, sedangkan emoat daerah lainnya IT lebih kecil disbanding IB.
4. Karena cost-push inflation terkait dengan supply, maka solusiuntuk emngatasi masalah ini adalah dengan kebijakan pada sisi pasokan. Misalnya memperbaiki niaga barang dan jasa , meningkatkan produktivitas industry dan mengurangi ketergantungan pada produk impor serta menjaga kestabilan nilai tukar mata uang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Cara mengatasi inflasi dengan kebijakan moneter adalah
- Kebijakan pasar terbuka
 - Kebijakab diskonto
 - Kebijakan cadangan kas
 - Kebijakan kredit selektif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Skor Validitas

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	total
1.	PE-1	8	8	5	8	8	37
2.	PE-2	8	5	5	8	8	34
3.	PE-3	5	5	8	8	5	31
4.	PE-4	8	8	5	5	3	29
5.	PE-5	8	8	8	8	5	37
6.	PE-6	4	8	8	3	8	31
7.	PE-7	5	3	8	8	8	32
8.	PE-8	8	8	8	5	8	37
9.	PE-9	5	8	8	3	5	29
10.	PE-10	8	3	8	8	8	35
11.	PE-11	5	8	8	5	4	30
12.	PE-12	5	3	8	4	8	28
13.	PE-13	8	8	8	3	8	35
14.	PE-14	8	8	8	8	4	36
15.	PE-15	4	8	8	4	8	32
16.	PE-16	8	8	5	8	3	32
17.	PE-17	5	5	8	8	8	34
18.	PE-18	3	4	3	3	5	18
19.	PE-19	8	8	8	8	5	37
20.	PE-20	5	8	8	8	3	32
21.	PE-21	8	8	8	5	8	37
22.	PE-22	4	8	8	8	8	36
23.	PE-23	8	8	5	8	5	34
24.	PE-24	8	8	8	4	5	33
25.	PE-25	8	3	5	5	5	26
26.	PE-26	8	8	3	8	5	32
27.	PE-27	5	8	4	3	8	28
28.	PE-28	5	8	8	5	8	34
29.	PE-29	8	8	8	8	5	37
30.	PE-30	3	5	5	4	3	20
31.	PE-31	8	8	8	3	8	35
32.	PE-32	5	8	8	8	8	37
33.	PE-33	8	8	8	5	5	34
	jumlah	212	228	229	197	203	1069
	korelasi validitas	0,615	0,520	0,531	0,434	0,421	
	validitas	kuat	cukup kuat	cukup kuat	cukup kuat	cukup kuat	
	Kriteria	Valid	valid	valid	valid	valid	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Lampiran Penilaian Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	total skor	nilai
1.	PE-1	8	8	2	5	8	31	91
2.	PE-2	8	5	2	4	4	23	83
3.	PE-3	4	4	3	8	8	27	87
4.	PE-4	3	5	2	8	8	26	86
5.	PE-5	8	8	2	5	8	31	91
6.	PE-6	4	8	2	3	8	25	85
7.	PE-7	8	8	2	8	3	29	89
8.	PE-8	3	5	2	8	4	22	82
9.	PE-9	4	4	3	8	8	27	87
10.	PE-10	3	5	5	8	8	29	89
11.	PE-11	8	8	2	4	3	25	85
12.	PE-12	4	8	3	8	8	31	91
13.	PE-13	5	5	2	8	8	28	88
14.	PE-14	3	5	2	5	8	23	83
15.	PE-15	4	3	2	5	8	22	82
16.	PE-16	8	8	2	8	2	28	88
17.	PE-17	2	3	5	8	8	26	86
18.	PE-18	8	8	4	3	4	27	87
19.	PE-19	5	5	3	8	8	29	89
20.	PE-20	8	8	3	4	8	31	91
21.	PE-21	8	8	2	4	3	25	85
22.	PE-22	5	5	2	8	2	22	82
23.	PE-23	4	4	2	5	8	23	83
24.	PE-24	8	8	2	4	5	27	87
25.	PE-25	3	4	2	8	8	25	85
26.	PE-26	8	8	2	4	4	26	86
27.	PE-27	8	4	2	2	8	24	84
28.	PE-28	5	5	2	8	8	28	88
29.	PE-29	8	8	2	3	2	23	83
30.	PE-30	4	5	2	8	8	27	87
31.	PE-31	3	2	2	5	8	20	80
32.	PE-32	8	8	2	2	3	23	83
33.	PE-33	4	5	2	2	2	15	75
							rata rata	85.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Lembar Penilaian Kelas Kontrol

no	siswa	1	2	3	4	5	total	nilai
1	PE-34	8	8	2	2	3	23	83
2	PE-35	3	2	8	8	8	29	89
3	PE-36	8	5	2	2	5	22	82
4	PE-37	8	2	2	3	5	20	80
5	PE-38	3	3	5	3	8	22	82
6	PE-39	5	8	2	2	2	19	79
7	PE-40	3	3	5	5	8	24	84
8	PE-41	2	5	8	8	3	26	86
9	PE-42	5	5	2	2	3	17	77
10	PE-43	5	5	3	3	8	24	84
11	PE-44	8	8	2	5	2	25	85
12	PE-45	5	2	8	3	8	26	86
13	PE-46	8	2	5	3	2	20	80
14	PE-47	5	3	8	2	2	20	80
15	PE-48	8	5	3	8	2	26	86
16	PE-49	5	8	2	5	5	25	85
17	PE-50	3	3	5	5	2	18	78
18	PE-51	5	5	8	3	5	26	86
19	PE-52	8	8	8	5	5	34	94
20	PE-53	5	5	3	3	3	19	79
21	PE-54	5	5	8	3	3	24	84
22	PE-55	8	8	3	5	5	29	89
23	PE-56	5	8	3	2	5	23	83
24	PE-57	8	8	5	3	2	26	86
25	PE-58	5	8	3	8	2	26	86
26	PE-59	8	5	5	2	3	23	83
27	PE-60	8	2	3	2	2	17	77
28	PE-61	5	5	2	5	2	19	79
29	PE-62	8	8	3	3	8	30	80
30	PE-63	3	8	8	5	5	29	89
31	PE-64	5	8	3	2	8	26	86
32	PE-65	5	5	8	8	2	28	88
rata rata							23.91	83.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Skor Reabilitas

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	total skor	nilai
1.	PE-1	8	8	2	5	8	31	91
2.	PE-2	8	5	2	4	4	23	83
3.	PE-3	4	4	3	8	8	27	87
4.	PE-4	3	5	2	8	8	26	86
5.	PE-5	8	8	2	5	8	31	91
6.	PE-6	4	8	2	3	8	25	85
7.	PE-7	8	8	2	8	3	29	89
8.	PE-8	3	5	2	8	4	22	82
9.	PE-9	4	4	3	8	8	27	87
10.	PE-10	3	5	5	8	8	29	89
11.	PE-11	8	8	2	4	3	25	85
12.	PE-12	4	8	3	8	8	31	91
13.	PE-13	5	5	2	8	8	28	88
14.	PE-14	3	5	2	5	8	23	83
15.	PE-15	4	3	2	5	8	22	82
16.	PE-16	8	8	2	8	2	28	88
17.	PE-17	2	3	5	8	8	26	86
18.	PE-18	8	8	4	3	4	27	87
19.	PE-19	5	5	3	8	8	29	89
20.	PE-20	8	8	3	4	8	31	91
21.	PE-21	8	8	2	4	3	25	85
22.	PE-22	5	5	2	8	2	22	82
23.	PE-23	4	4	2	5	8	23	83
24.	PE-24	8	8	2	4	5	27	87
25.	PE-25	3	4	2	8	8	25	85
26.	PE-26	8	8	2	4	4	26	86
27.	PE-27	8	4	2	2	8	24	84
28.	PE-28	5	5	2	8	8	28	88
29.	PE-29	8	8	2	3	2	23	83
30.	PE-30	4	5	2	8	8	27	87
31.	PE-31	3	2	2	5	8	20	80
32.	PE-32	8	8	2	2	3	23	83
33.	PE-33	4	5	2	2	2	15	75
	HASIL	184	195	79	189	201	848	2828
	Reabilitas	0,695						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Hasil Olahan SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	6

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.387	1	62	.127
Based on Median	2.151	1	62	.148
Based on Median and with adjusted df	2.151	1	55.668	.148
Based on trimmed mean	2.434	1	62	.124

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.03	83.59
	Std. Deviation	3.011	4.015
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.127
	Positive	.124	.127
	Negative	-.095	-.101
Test Statistic		.124	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{cd}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Skor Daya Pembeda

Nama Siswa	1	2	3	4	5	Nilai
PE-33	4	5	2	2	2	15
PE-31	3	2	2	5	8	20
PE-15	4	3	2	5	8	22
PE-22	5	5	2	8	2	22
PE-8	3	5	2	8	4	22
PE-14	3	5	2	5	8	23
PE-2	8	5	2	4	4	23
PE-23	4	4	2	5	8	23
PE-29	8	8	2	3	2	23
PE-32	8	8	2	2	3	23
BAWAH	5.00	5.00	2.00	4.70	4.90	
PE-13	5	5	2	8	8	28
PE-16	8	8	2	8	2	28
PE-28	5	5	2	8	8	28
PE-10	3	5	5	8	8	29
PE-19	5	5	3	8	8	29
PE-7	8	8	2	8	3	29
PE-1	8	8	2	5	8	31
PE-12	4	8	3	8	8	31
PE-20	8	8	3	4	8	31
PE-5	8	8	2	5	8	31
rata rata	6.20	6.80	2.60	7.00	6.90	
daya pembeda	1.20	1.80	0.60	2.30	2.00	
Criteria	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU “PENGARUH
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM
AISSTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS”**

Nama sekolah : SMAN 2 MANDAU
 Tahun pembelajaran : 2021/2022
 Kelas/semester : 11 / GENAP
 Pokok bahasan : INDEKS HARGA DAN INFLASI
 Pertemuan ke :

No	Jenis Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian				Jml
		1	2	3	4	
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					
3.	Guru membagi petunjuk serta prosedur pelaksanaan pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI)					
4.	Guru menunjukan dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI)					
5.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru					
6.	Guru mengorganisir kelompok-kelompok belajar siswa, setiap anggota kelompok terdiri dari kemampuan yang berbeda, hal ini bertujuan agar tiap kelompok bersifat heterogen					
7.	Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar					
8.	Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.					
9.	Guru member penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.					
10.	Guru membuat kesimpulan bersama siswa					
Jumlah						
Presentase						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

DOKUMENTASI



Dokumentasi kelas Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Kelas Eksperimen



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 10 Februari 2021

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1475/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 2 Mandau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SISI MILENIA
NIM : 11716200382
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Maret 2021 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3531/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Bengkalis

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SISI MILENIA
 NIM : 11716200382
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted
 Individualization terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di
 SMAN 2 Mandau
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Mandau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Maret 2021 s.d 09 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6279/2021 Pekanbaru, 28 Juni 2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

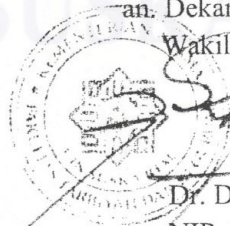
Nama : SISI MILENIA
 NIM : 11716200382
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Judul : Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team asissted individualization terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Mandau
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39560
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3531/2021 Tanggal 9 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

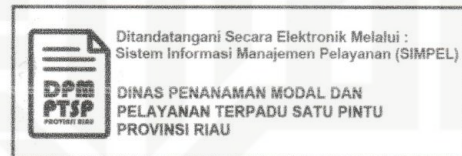
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SISI MILENIA |
| 2. NIM / KTP | : 117162003820 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 2 MANDAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 2 MANDAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MANDAU**

Jl. Jend. Sudirman Simp. Padang Duri Kode Pos. 28784 Telp. (0765) 91222
Email : sman2mandau@yahoo.com Website : sman2mandau.sch.id
NSS : 30.1.09.02.04.002 NIS : 300020 NPSN : 10400844
AKREDITASI A (Nomor 581/BAP-SM/KP-09/X/2016/26/10/2016



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN 2 MANDAU/2021/472

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau menerangkan bahwa :

N a m a	: SISI MILENIA
NIM	: 11716200382
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2021
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melakukan riset pada tanggal 22 Maret s.d 5 April 2021 di SMAN 2 Mandau dengan judul skripsi " Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Mandau "

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Duri, 25 Juni 2021

Kepala SMA Negeri 2 Mandau
HAFI BASRIAN, S.Pd
19630714 198703 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang di bimbing : SKRIPSI
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed
 Nomor Induk Pegawai : 19790227 200901 2 008
 Nama Mahasiswa : Sisi Milenia
 Nomor Induk Mahasiswa : 11716200382
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tangan Tangan	Keterangan
1	23 - 02 - 2021	Bimbingan lembar observasi		
2	27 - 04 - 2021	Bimbingan Bab IV & Bab V		
3	02 - 05 - 2021	Bimbingan Perbaikan Bab IV & V		
4	15 - 06 - 2021	Bimbingan penulisan & daftar pustaka		
5.		ACC UJIAN MUHAQSYAH		
6.				

Pekanbaru, 22/6/2021

Pembimbing,

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sisi Milenia
 Nomor Induk Mahasiswa : 11716200382
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 5 Februari 2021
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Mandau kabupaten Bengkalis.*
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	M.Iqbal Lubis, SE, M.Si, Ak.	PENGUJI I		
2.	Naskah, S. Pd, M.Pd.E.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1002

Pekanbaru, 21 Februari 2021

Peserta Ujian Proposal

Sisi Milenia
 NIM. 11716200382

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MANDAU**

Jl. Jend. Sudirman Simp. Padang Duri Telp. (0765) 91222 Fax (0765) 91222
Email : smn2mandau@yahoo.com Website : smn2mandau.sch.id
NSS : 30.1.09.02.04.002 NIS : 300020 NPSN : 10400844
AKREDITASI A (Nomor 581/BAP-SM/KP-09/X/2016/26/10/2016)



Duri, 22 Februari 2021

Nomor : 422/SMAN 2 Mandau/2021/155
Hal : Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Dengan hormat,

Untuk menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1475/2021 tanggal 10 Februari 2021 Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset atas nama :

N a m a : SISI MILENIA
NIM : 11716200382
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka bersama ini kami memberi izin kepada Mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan PraRiset di SMA Negeri 2 Mandau.

Demikian hal ini kami berikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala SMAN 2 Mandau
HADM BASRIAN, S.Pd
NIP. 19630714 198703 1 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



SISI MILENIA, dilahirkan di Duri, 03 September 1999. Anak pertama dari dua bersaudara ini merupakan pasangan Sepwan Helpis My dan Sri Rahayu. Saat ini penulis tinggal di Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK Al-Ihsan tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 029 Parak Gatah tamat pada 2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Mandau tamat pada 2013 dan setelah itu penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Atas 2 Mandau yang tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Suktan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonmi. Pada tahun 2020 melakukan KKN DARING PLUS Di Kecamatan Mandau dan setelah KKN melakukan PPL di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Penulis menyelesaikan studi selama 4 (empat) tahun. Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasah pada tanggal 2 Juli 2021 dengan IPK 3,58 dengan predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.